

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT.HUTAMA KARYA PERSERO TBK**

**Rujalil<sup>1</sup>, Kartin Aprianti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
[rujaliljel@gmail.com](mailto:rujaliljel@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
[kartinaprianti93@gmail.com](mailto:kartinaprianti93@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT. Hutama Karya Persero, Tbk either partially or simultaneously. The research sample for 10 years starting from 2010 -2019 used a sampling technique, namely purposive sampling. The population in this study is in the form of financial report data from 2006 to 2019 (annual financial reports available on the hutamakarya.com website which are listed on the IDX). The results showed that there was no partial and simultaneous effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT. Hutama by Persero Tbk.*

**Keyword** : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Hutama karya Persero, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel penelitian selama 10 tahun mulai dari tahun 2010 -2019 menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan mulai dari tahun 2006 sampai 2019 (laporan keuangan tahunan yang tersedia di website [www.hutamakarya.com](http://www.hutamakarya.com) yang terdaftar di BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial dan simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Hutama karya Persero Tbk.

**Kata Kunci** : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan suatu bangsa salah satunya tidak lepas dari peran berbagai perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejalan dengan kemajuan perekonomian bangsa tersebut, perkembangan perusahaan juga semakin cepat, namun tidak sedikit juga berbagai perusahaan yang gulung tikar atau bangkrut, karena tidak dapat lagi menjalankan usahanya yang disebabkan oleh krisis yang berkepanjangan. Cepatnya perkembangan perusahaan tersebut, semakin banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan yang serius seperti masyarakat dan pemerintah.

Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dipengaruhi oleh kondisi masing-masing perusahaan. Perusahaan yang sehat akan mampu bersaing dengan perusahaan lain, sedangkan perusahaan yang kondisinya tidak sehat akan kalah dalam persaingan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Setiap perusahaan, baik perusahaan swasta atau perusahaan BUMN harus memiliki kinerja keuangan yang baik, sebagai peranan dalam mewujudkan pembangunan. Pencapaian hasil kinerja yang maksimal dapat dilihat melalui penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diharapkan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang utama disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi.

Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Pemilik perusahaan, manajer, keditur, investor dan pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar perubahan posisi

pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan pemakai dalam perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap 2008:121). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE). Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan sehat tidaknya suatu perusahaan.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Menurut Sutrisno (2009) pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio keuntungan atau profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Suatu perusahaan jika pendapatan atau laba perusahaannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Namun, pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Profitabilitas dalam hal ini *return on equity* merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Agrianto, 2014:6). Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba serta arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok (Wild, 2005: 110).

Wiagustini (2010:76), profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan

efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Dalam rasio ini terdiri atas *gross profit margin* (GPM), *operating income ratio*, *operating ratio*, *return on investment* (ROI), *nett profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangannya dapat dilihat dari baik tidaknya laporan keuangan tersebut dapat terlihat baik atau tidaknya kondisi perusahaan tersebut sehingga memberi manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan (Hilman, Nangoy & Tumbel, 2014)

PT Utama Karya adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang kontruksi bangunan. Perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaan dan pengelolaannya diperlukan pelaporan data yang akurat. Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui penganalisisan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajerial perusahaan. Dari laba rugi tahun berjalan PT. Utama Karya Persero 10 tahun terakhir, laba perusahaan cenderung meningkat, namun pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 107,86 atau nilai terendah dan nilai tertinggi laba pada tahun 2018 sebesar 2.276. Pada satu sisi kecenderungan laba yang makin meningkat belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang baik pula.

Kondisi keuangan PT. Utama karya Persero Tbk periode tahun 2010-2019 diatas tentunya akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan perusahaan, sehingga diperlukan perhatian khusus dalam menentukan strategi-strategi manajemen untuk menstabilkan keuangan perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan diperlukan upaya pengelolaan keuangan dengan baik, dimana sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik bilamana dalam kegiatan perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan sekaligus mampu menghasilkan keuntungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Utama karya persero tbk. Populasi dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan mulai dari tahun 2006 sampai 2019 (laporan keuangan tahunan yang tersedia di website [hutamakarya.com](http://hutamakarya.com) yang terdaftar di BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* selama 10 tahun mulai dari tahun 2010 -2019. Dengan Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Penelitian ini dilakukan di PT. Utama karya persero tbk dengan mengambil data penelitian yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data [hutamakarya.com](http://hutamakarya.com). Teknik analisa yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji f, uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* di PT. Utama karya persero tbk periode 2010-2019**

2010	127,4	502,1	7,78
2011	127,45	558,02	17,42
2012	127,39	582,27	18,78
2013	140,46	595,41	17,6
2014	144,92	504,68	14,76
2015	185,56	145,5	4,78
2016	136,82	143,95	4
2017	108,22	246,14	14,48
2018	104,09	301,99	28,34
2019	103,4	138,27	9,75

*Sumber : Data sekunder , diolah 2021*

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa tiga rasio yan digunakan mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan mulai dari tahun 2010-2019. nilai tertinggi *Current Ratio* pada tahun 2015 yaitu sebesar 185,56% dan nilai terendah

pada tahun 2019 yaitu sebesar 103,4%, dan rasio *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 595,41% di banding tahun 2019 sebesar 138,27% dan pada kondisi rasio *Return on Equity* menunjukkan fluktuasi pula nilai tertinggi *Return on Equity* terjadi pada tahun 2018 sebesar 28,34% dan nilai terendah yang di alami pada tahun 2016 sebesar 4,00%. Tingkat rata-rata masing-masing rasio adalah *Current Ratio* sebesar 130,57%, *Debt to Equity Ratio* sebesar 371,83% dan *Return On Equity*nya sebesar 13,77%

Berdasarkan hasil output spss , penelitian ini memenuhi syarat normalitas, terhindar dari multikolinearitas serta tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini juga tidak Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,455 artinya hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity ratio* terhadap *Return On Equity* sebesar 45,5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.**

Berdasarkan hasil statistik uji t diperoleh nilai signifikan  $0,122 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,758 < t$  tabel 2,365 artinya **H1 ditolak** yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Hutama karya persero tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma (2019) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* erhadap *Return On Equity* yang diteliti pada perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi.

#### **H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.**

Berdasarkan hasil statistik uji t Diperoleh nilai signifikan  $0,144 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1,646 < t$  tabel 2,365 artinya **H2 ditolak** yaitu *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma (2019) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity*

*Ratio* terhadap *Return On Equity* yang diteliti pada perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi.

**H3: *current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.**

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,199 > 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $2,927 < F$  tabel  $4,46$  yang berarti **H3 ditolak yaitu** tidak terdapat pengaruh *current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2016) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yang ditelitinya pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* Pada PT Hutama karya Persero tbk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin Akuba. 2019. "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, jurnal sistem informasi, Manajemen dan Akuntansi, Gorontalo
- Andrayani, 2013 *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Ali Akbar

Yulianto. Edisi 11. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Bambang Syahputra. 2017. "Pengaruh Current Ratio dan Debt To equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" skripsi, Universita Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan

Henda Hendawati. 2017. "Analisis Current Ratio, Debt To Equity dan TotalAsset TurnOver Terhadap Return On Equity" jurnal, Universitas Sangga Buana, Bandung

Rahma, Siti. 2019. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity ada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islam Index (studi diSub- Sektor Telekomunikasi" jurnal, UIN Antasari , Banjarmasin